

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam dunia usaha, bank merupakan suatu lembaga yang berperan penting sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang mempunyai dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (deficit unit) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Disamping itu, bank juga sebagai industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat maka kesehatan bank perlu dipelihara dengan baik. Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam perekonomian. Kestabilan tidak hanya dilihat dari uang yang beredar, namun juga dilihat jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggara keuangan. Machfoedz (1999)

Penilaian kinerja bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan. Penilaian kinerja keuangan penting dilakukan, baik manajemen, pemegang saham, pemerintah, maupun pihak lain yang perkepentingan terkait dengan distribusi kesejahteraan diantara mereka, tidak terkecuali perbankan. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan, dan informasi lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan sangat dibutuhkan. Analisis keuangan meliputi perhitungan dan interpretasi keuangan rasio.

Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, baik pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan satu perusahaan tidak terkecuali perusahaan perbankan. Untuk menilai kinerja keuangan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity). Aspek capital meliputi CAR, aspek asset meliputi NPL, aspek management meliputi NPM, aspek earning meliputi NIM, dan BO/PO, sedangkan aspek likuidity meliputi LDR dan GWM. lima aspek tersebut masing-masing capital, assets, management, earning, liquidity dinilai dengan menggunakan rasio keuangan.

Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan. Penelitian rasio keuangan baik secara individu maupun secara construct untuk menilai kinerja dan pengujian kekuatan hubungan rasio keuangan dengan kinerja keuangan perbankan menurut pengamatan peneliti jarang dilakukan. Hal ini didasari oleh beberapa alasan antara lain keuangan perusahaan perbankan sedikit berbeda dengan rasio keuangan-keuangan sejenis perusahaan lainnya. Hal ini ditunjukkan oleh dalam Standar Akuntansi Keuangan Perbankan yang diatur khusus dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 31 (IAI, 1995). Dari uraian diatas maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH RASIO CAMEL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN (studi empiris di BEI 2006-2008)**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah rasio keuangan *capital, assets, management, earning dan liquidity*, mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan secara bersama-sama?
2. Diantara variabel *capital, assets, management, earning, liquidity*, variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan perbankan secara parsial?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui pengaruh variabel *capital, assets, management, earning dan liquidity* terhadap kinerja keuangan perbankan secara bersama-sama.
 - b. Untuk mengetahui variabel mana yang mempunyai pengaruh dominan terhadap kinerja keuangan perbankan secara parsial.
2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, adalah:

- a. Bagi Perbankan
Diharapkan penelitian ini dapat membantu perusahaan untuk mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan-kebijakan dalam mencapai tujuan kinerja.

b. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah pada masalah yang nyata, yaitu masalah-masalah yang terdapat dalam perusahaan.

c. Bagi Pihak lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai ilmu pengetahuan atau informasi yang berkaitan pengaruh kinerja perusahaan perbankan.